

ABSTRAK

Ela Nurlela: *Dampak Pembangunan Waduk Jatigede Terhadap Masyarakat Calon Genangan (Studi Sosiologi Pembangunan Desa Leuwihideung, Sumedang).*

Sasaran utama pembangunan adalah untuk mencapai masyarakat adil dan makmur, serta meningkatkan taraf hidup rakyat. Maka salah satu strategi yang dilakukan pemerintah dalam pembangunan di Sumedang khususnya adalah membangun sebuah proyek raksasa yaitu proyek Pembangunan Waduk Jatigede. Pembangunan tersebut tepatnya berada di Desa Cijeungjing, Kecamatan Jatigede, Kabupaten Sumedang. Pembangunan waduk tersebut berdampak bagi masyarakat disekitarnya, terutama yang akan menjadi masyarakat calon genangan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak ekonomi, sosial, budaya dan ekologi yang diakibatkan Pembangunan Waduk Jatigede terhadap masyarakat Desa Leuwihideung, respon masyarakat terhadap Pembangunan Waduk Jatigede, serta rencana pemerintah untuk menanggulangi dampak tersebut.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa dampak dari pembangunan sebuah waduk akan lebih banyak dampak negatifnya dibandingkan dampak positifnya. Seperti pembangunan-pembangunan waduk yang telah dibangun di beberapa daerah/negara lain. Untuk menelusuri kebenaran dan pemikiran tersebut, maka penulis bermaksud untuk menyelidiki kebenaran pemikiran tersebut, yakni melalui penelitian di Desa Leuwihideung, Sumedang. Karena Desa Lewihideung merupakan salah satu desa yang akan menjadi calon genangan akibat Pembangunan Waduk Jatigede.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Dalam hal ini dilakukan pencarian fakta-fakta, interpretasi yang tepat dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran/lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena yang diselidiki. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis data kualitatif, dengan cara memeriksa seluruh data yang telah dikumpulkan, dikategorisasikan, analisa data, mengkonfirmasi hasil analisa data dengan teori-teori dalam kajian sosiologi yang berhubungan dengan tema, setelah data teranalisis baru dapat disimpulkan. Adapun teknik observasi dan wawancara digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa dampak yang paling menonjol dirasakan masyarakat Desa Leuwihideung akibat Pembangunan Waduk Jatigede adalah dampak ekonomi dan sosial. Yaitu, masyarakat menuntut agar pemerintah segera memberikan uang ganti rugi/uang gusuran, serta percepatan perelokasian penduduk karena, pembangunan fisik Jatigede sudah mencapai 73%an, namun masalah perelokasian penduduk masih terkatung-katung. Sedangkan untuk respon masyarakat, hampir seluruh masyarakat yang telah di wawancarai mengatakan tidak setuju dengan pembangunan tersebut. Serta pemerintah berupaya dalam menanggulangi dampak akibat pembangunan tersebut.